

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi efektivitas , jarak antar alat uji di Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang terlalu pendek sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan diatas alat uji ketika sedang melaksanakan proses pengujian.
2. Dari segi keselamatan :
 - 1) Belum terpasangnya boogie roll pada *speedometer tester* dan *brake tester*.
 - 2) Model kolong uji yang kurang berkeselamatan.
3. Dalam pengujian kendaraan bermotor bila memungkinkan harus memiliki peralatan uji utama dan peralatan uji penunjang.

Di Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang belum terpasang *speedometer tester* yang merupakan salah satu peralatan uji utama. Fungsi *speedometer tester* adalah untuk memeriksa apakah kecepatan kendaraan bermotor sesuai dengan kecepatan yang ditunjukkan oleh speedometer kendaraan tersebut atau tidak.

B. Saran

1. Menyusun layout atau tata letak gedung uji dan peralatannya sesuai dengan SK nomor A.1080.UM.107./2/19 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Tanggal 31 Oktober 1991 tentang pedoman teknis pembangunan balai pengujian kendaraan bermotor sehingga pengujian mekanis dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan agar lebih efektif.
2. Untuk menambah keselamatan bagi penguji maupun pengendara kendaraan bermotor, maka perlu adanya:

- 1) Penambahan *boogie roll* pada alat uji *brake tester* dan *speedometer tester*.
- 2) Perubahan model kolong uji dengan pintu masuk ke dalam kolong uji dari samping deretan alat uji. Jika dipasang tangga masuk ke kolong uji di tengah-tengah jalur merupakan bahaya karena keluar dan masuk kolong tidak terlihat oleh pengemudi kendaraan yang mengujikan lain kendaraan.
3. Diperlukan adanya pemasangan *speedometer tester* agar hasil uji menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

....., 2009, Undang – undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang “*Lalu Lintas dan*

Angkutan Jalan”

....., 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 tentang

“*Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor*”

....., 2012, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang “Kendaraan”

....., 1991, Surat Edaran Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor : A.1080.UM.107/2/19 Tanggal 31 Oktober tentang “*Pedoman Teknis Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor*”.

Lexy, J Moleong. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nurjanah. 2013. *Strategi dan Tata Letak*.

<https://sucinrjnh.blogspot.co.id/2016/03/strategi-dan-tata-letak.html>. diakses 11 Februari 2019 pukul 21.56 WIB.

Sukania, dkk. 2018. *Usulan Perbaikan Tata Letak Pabrik dan Material Handling pada PT. XYZ*. Jakarta : UNTAR Jakarta.

Morena, Yenita., dan Merry Siska. 2013. *Desain Tata Letak Fasilitas Produksi pada Pengolahan Ribbed Smoked Sheet (RSS) di Gunung Pasang Panti Kabupaten Jember*. Jember : UNEJ.

Dewi Hayu Indrianti, Ellysa Nursanti, dan ST Salmia L.A, 2017. *Perancangan Ulang Tata Letak Mesin-mesin Produksi di PT. Surya Bumi Kartika*. Malang: ITN Malang.

Ekoanindiyo. 2004. *Desain Tata Letak*.